Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerjaan Struktur pada Proyek Gedung Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Papua Barat (Analysis of Factors Affecting Structural Work Productivity in the Bank Indonesia Representative Office Building Project, West Papua Province)

Jesica J. Souhuwat[1], Haryanto P. Pasaribu[2], Adonia Pasinggi[3]
[1,2,3]Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Papua, Manokwari, Papua Barat, Indonesia
[1]souhuwatjesica@gmail.com, [2]hp.pasaribu@unipa.ac.id, [3]a.pasinggi@unipa.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 16 Oktober 2026
Direvisi 28 Oktober 2026
Disetujui 29 Oktober 2026

Key Words:

Questionnaire
Quantitative
RII
Productivity
Structural Work

Kata Kunci:

Kuesioner
Kuantitatif
RII
Produktivitas
Pekerjaan Struktur

ABSTRACT

By analyzing the factors that affect the productivity of structural work can help a project in increasing productivity. The purpose of this study is to analyze what factors affect the productivity of structural work, identify which factors are the most influential and identify strategies that can be applied to overcome problems and increase the productivity of structural work. Data were collected through questionnaires of 50 respondents and interviews with 5 interviewees, and analyzed using multiple linear regression analysis, hypothesis tests, determinant analysis, Relative Importance Index (RII) and other analyses. The author also uses SPSS and Excel software to help test and analyze the data obtained. The results of the study showed that Project Management Factors, Time, Labor, Technical, Equipment and Materials, Occupational Safety and Health (K3), and Work Motivation had an influence on the productivity of structural work, then the most influential factor was the Time factor with an RII value of 88%. Strategies to overcome problems and increase the productivity of structural work are thorough briefings before work, strict supervision, inspection of every step of work, structured work planning, increasing the number of workers in accordance with the field of work, and sending additional materials so that the work can be maximized with the available time and work delayed due to weather or other reasons can also be completed immediately on time predetermined.

ABSTRAK

Dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerjaan struktur dapat membantu suatu proyek dalam meningkatkan produktivitas. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas pekerjaan struktur, mengidentifikasi faktor manakah yang paling berpengaruh serta mengidentifikasi strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah dan meningkatkan produktivitas pekerjaan struktur. Data dikumpulkan melalui kuesioner terhadap 50 responden dan wawancara kepada 5 narasumber, serta dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, analisis determinan, Relative Importance Index (RII) dan analisa lainnya. Penulis juga menggunakan software SPSS dan Excel untuk membantu menguji dan menganalisis data yang didapatkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor Manajemen Proyek, Waktu, Tenaga Kerja, Teknis, Peralatan dan Material, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dan Motivasi Kerja memiliki pengaruh terhadap produktivitas pekerjaan struktur, kemudian untuk faktor yang paling berpengaruh yaitu faktor Waktu dengan nilai RII sebesar 88%. Strategi untuk mengatasi masalah dan meningkatkan produktivitas pekerjaan struktur yaitu briefing yang matang sebelum pekerjaan, pengawasan ketat, pemeriksaan setiap langkah kerja, diperlukan juga perencanaan kerja yang terstruktur, penambahan jumlah tenaga kerja

sesuai dengan bidang pekerjaan, serta mengirim material tambahan sehingga dapat memaksimalkan pekerjaan dengan waktu yang ada dan pekerjaan yang tertunda akibat cuaca atau alasan lainnya juga dapat segera diselesaikan sesuai waktu yang telah ditentukan.

Koresponden:

Jesica J. Souhuwat
Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Papua
Manokwari, Papua Barat, Indonesia
Email: souhuwatjesica@gmail.com

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Produktivitas merupakan salah satu kendala proyek yang dapat menunda konstruksi struktur. Banyak variabel yang dapat menyebabkan keterlambatan dalam proyek konstruksi, yang dapat memengaruhi kualitas, waktu, dan biaya [1]. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini mengkaji semua pekerjaan struktur di lapangan, termasuk kolom, balok, pelat lantai, dan atap. Hanya sedikit penelitian yang mengkaji produktivitas pekerjaan struktur di Papua Barat, khususnya Kabupaten Manokwari. Untuk mengisi kesenjangan ini, penulis melakukan penelitian ini.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas pekerjaan struktur di area ini dan menyarankan solusi untuk proyek-proyek mendatang.

1.2. Rumusan Masalah

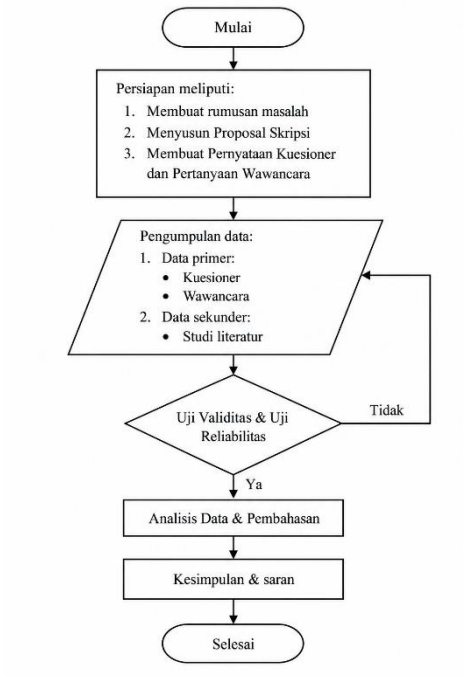
1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas pekerjaan struktur pada proyek pembangunan gedung KPwBI Provinsi Papua Barat?
2. Faktor manakah yang paling berpengaruh terhadap produktivitas pekerjaan struktur pada proyek pembangunan gedung KPwBI Provinsi Papua Barat?
3. Apa strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah dan meningkatkan produktivitas pekerjaan struktur pada proyek pembangunan gedung KPwBI Provinsi Papua Barat?

1.3. Tujuan Penelitian

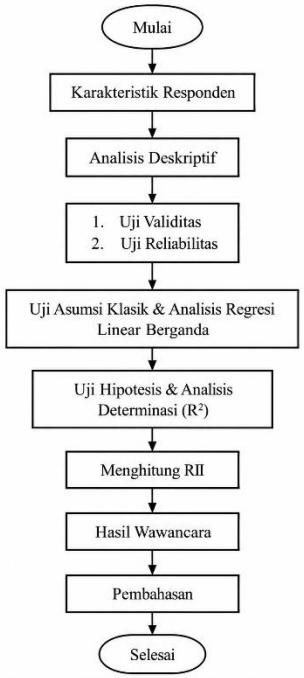
1. Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas pekerjaan struktur pada proyek pembangunan gedung KPwBI Provinsi Papua Barat.
2. Mengidentifikasi faktor manakah yang paling berpengaruh terhadap produktivitas pekerjaan struktur pada proyek pembangunan gedung KPwBI Provinsi Papua Barat.
3. Mengidentifikasi strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah dan meningkatkan produktivitas pekerjaan struktur pada proyek pembangunan gedung KPwBI Provinsi Papua Barat.

2. METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan data kualitatif yang dikuantitatifkan, teknik pengumpulan data berupa survei, pengisian kuesioner dan wawancara terstruktur untuk menjawab tujuan penelitian. Penulis juga menggunakan *software* SPSS dan Microsoft Excel untuk membantu menguji dan menganalisis data yang didapatkan. Bagan alir penelitian dan bagan alir analisis data ditunjukkan pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1. Bagan Alir Penelitian



Gambar 2. Bagan Alir Analisis Data

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Karakteristik Responden

Karakteristik 50 responden penelitian berdasarkan usia, jenis kelamin, bidang pekerjaan, lama masa kerja, dan pendidikan terakhir disajikan pada Tabel 1 sampai dengan Tabel 5.

Tabel 1. Usia Responden

Usia (tahun)	Frekuensi	Persentase
15–24	5	10%
25–34	25	50%
35–44	19	38%
≥44	1	2%
TOTAL	**50**	**100%**

Tabel 2. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	45	90%
Perempuan	5	10%
TOTAL	**50**	**100%**

Tabel 3. Bidang Pekerjaan Responden

Bidang Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Manajemen	30	60%
Mandor	5	10%
Tukang	15	30%
TOTAL	**50**	**100%**

Tabel 4. Lama Masa Kerja Responden

Lama Masa Kerja (tahun)	Frekuensi	Persentase
≤1	7	14%
(2–10)	28	56%
(11–20)	15	30%
≥20	0	0%
TOTAL	**50**	**100%**

Tabel 5. Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
SD	2	4%
SMP	8	16%
SMA	12	24%
S1	28	56%
S2	0	0%
S3	0	0%
TOTAL	**50**	**100%**

3.2. Uji Validitas

Peneliti instrumen melakukan pengujian validitas untuk mendapatkan bukti empiris guna memvalidasi skor instrumen [2]. Secara umum, tingkat signifikansi yaitu α = 0,05 atau 5%. Sementara dasar keputusannya yaitu:

a. Jika nilai r hitung positif dan nilai r hitung > nilai r tabel, maka variabel tersebut dikatakan valid.
b. Jika nilai r hitung tidak positif dan nilai r hitung < nilai r tabel, maka variabel tersebut dikatakan tidak valid.

Diketahui nilai r tabel (N – 2 = 50 – 2 = 48) = 0,2787. Hasil uji validitas disajikan pada Tabel 6, di mana seluruh indikator memiliki nilai r hitung > r tabel sehingga dinyatakan valid.

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r tabel	r hitung	Sig.	Kriteria
Manajemen Proyek (X1)	X1.1	0,2787	0,686	0,000	Valid
	X1.2	0,2787	0,610	0,000	Valid
	X1.3	0,2787	0,783	0,000	Valid
	X1.4	0,2787	0,704	0,000	Valid
	X1.5	0,2787	0,693	0,000	Valid
Waktu (X2)	X2.1	0,2787	0,672	0,000	Valid
	X2.2	0,2787	0,649	0,000	Valid
	X2.3	0,2787	0,770	0,000	Valid
	X2.4	0,2787	0,677	0,000	Valid
Tenaga Kerja (X3)	X3.1	0,2787	0,540	0,000	Valid
	X3.2	0,2787	0,654	0,000	Valid
	X3.3	0,2787	0,751	0,000	Valid
	X3.4	0,2787	0,744	0,000	Valid
	X3.5	0,2787	0,672	0,000	Valid
Teknis (X4)	X4.1	0,2787	0,748	0,000	Valid
	X4.2	0,2787	0,760	0,000	Valid
	X4.4	0,2787	0,788	0,000	Valid
	X4.5	0,2787	0,572	0,000	Valid
Peralatan dan Material (X5)	X5.1	0,2787	0,796	0,000	Valid
	X5.2	0,2787	0,837	0,000	Valid
	X5.3	0,2787	0,848	0,000	Valid
	X5.4	0,2787	0,868	0,000	Valid
	X5.5	0,2787	0,733	0,000	Valid
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X6)	X6.1	0,2787	0,813	0,000	Valid
	X6.2	0,2787	0,866	0,000	Valid
	X6.3	0,2787	0,870	0,000	Valid
	X6.5	0,2787	0,708	0,002	Valid
Motivasi Kerja (X7)	X7.1	0,2787	0,834	0,000	Valid
	X7.2	0,2787	0,877	0,000	Valid
	X7.3	0,2787	0,762	0,000	Valid
Produktivitas Pekerjaan Struktur (Y)	Y.1	0,2787	0,764	0,000	Valid
	Y.2	0,2787	0,758	0,000	Valid
	Y.3	0,2787	0,813	0,000	Valid
	Y.4	0,2787	0,787	0,000	Valid
	Y.5	0,2787	0,621	0,000	Valid

(Sumber: Hasil Olah Data, 2025)

3.3. Uji Reliabilitas

Menurut Gunawan dan Sunardi [3], sebuah kuesioner dikatakan handal atau reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6. Adapun dasar keputusannya yaitu:

a. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6, maka instrumen dikatakan reliabel.
b. Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,6, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Hasil uji reliabilitas pada Tabel 7 menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* hitung > 0,6 sehingga dinyatakan reliabel.

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach Alpha* Ketentuan	*Cronbach Alpha* Hitung	Kriteria
Manajemen Proyek (X1)	0,6	0,735	Reliabel
Waktu (X2)	0,6	0,639	Reliabel
Tenaga Kerja (X3)	0,6	0,702	Reliabel
Teknis (X4)	0,6	0,684	Reliabel
Peralatan dan Material (X5)	0,6	0,872	Reliabel
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X6)	0,6	0,831	Reliabel
Motivasi Kerja (X7)	0,6	0,762	Reliabel

(Sumber: Hasil Olah Data, 2025)

3.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	Nilai Konstanta (a)	Nilai Regresi
X1	-3,904	0,280
X2	-3,904	0,234
X3	-3,904	0,166
X4	-3,904	0,181
X5	-3,904	0,120
X6	-3,904	0,196
X7	-3,904	0,231

Hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 8 menunjukkan bahwa faktor Manajemen Proyek (X1) memiliki nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,280, diikuti faktor Waktu (X2) (0,234), Tenaga Kerja (X3) (0,166), Teknis (X4) (0,181), Peralatan dan Material (X5) (0,120), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X6) (0,196), dan Motivasi Kerja (X7) (0,231). Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya jika masing-masing variabel mengalami kenaikan 1 nilai, maka produktivitas pekerjaan struktur (Y) akan meningkat sebesar nilai koefisien regresi masing-masing variabel tersebut.

3.5. Uji Hipotesis

3.5.1. *Uji t (Parsial)*

Dasar pengambilan keputusan ditetapkan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi < 0,05 atau nilai t hitung > nilai t tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- Jika nilai signifikansi > 0,05 atau nilai t hitung < nilai t tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Adapun rumus t tabel adalah:

$$t\ tabel = t\ (\alpha/2;\ n - k - 1) \quad (1)$$

dengan α = tingkat kepercayaan, n = jumlah sampel, dan k = jumlah variabel X. Diketahui α = 0,05, k = 7, dan n = 50, sehingga:

$$t\ tabel = t\ (\alpha/2;\ n - k - 1) = t\ (0{,}025;\ 42) = 2{,}018$$

Tabel 9. Hasil Uji t

Variabel	t hitung	Signifikansi
X1	4,104	0,000
X2	2,299	0,027
X3	2,266	0,029
X4	2,218	0,032
X5	2,171	0,036
X6	3,115	0,003
X7	2,103	0,041

Hasil pengolahan data uji t pada Tabel 9 dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Variabel Manajemen Proyek (X1) memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05, yaitu 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung lebih tinggi daripada nilai t tabel, yaitu 4,104 > 2,018. Uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa Manajemen Proyek (X1) berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas pekerjaan struktur.

- Variabel Waktu (X2) memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05, yaitu 0,027 < 0,05 dan nilai t hitung lebih tinggi daripada nilai t tabel, yaitu 2,299 > 2,018. Uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa Waktu (X2) berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas pekerjaan struktur.
- Variabel Tenaga Kerja (X3) memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05, yaitu 0,029 < 0,05 dan nilai t hitung lebih tinggi daripada nilai t tabel, yaitu 2,266 > 2,018. Uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa Tenaga Kerja (X3) berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas pekerjaan struktur.
- Variabel Teknis (X4) memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05, yaitu 0,032 < 0,05 dan nilai t hitung lebih tinggi daripada nilai t tabel, yaitu 2,218 > 2,018. Uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa Teknis (X4) berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas pekerjaan struktur.
- Variabel Peralatan dan Material (X5) memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05, yaitu 0,036 < 0,05 dan nilai t hitung lebih tinggi daripada nilai t tabel, yaitu 2,171 > 2,018. Uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa Peralatan dan Material (X5) berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas pekerjaan struktur.
- Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X6) memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05, yaitu 0,003 < 0,05 dan nilai t hitung lebih tinggi daripada nilai t tabel, yaitu 3,115 > 2,018. Uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X6) berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas pekerjaan struktur.
- Variabel Motivasi Kerja (X7) memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05, yaitu 0,041 < 0,05 dan nilai t hitung lebih tinggi daripada nilai t tabel, yaitu 2,103 > 2,018. Uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa Motivasi Kerja (X7) berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas pekerjaan struktur.

3.5.2. *Uji F (Simultan)*

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- Jika nilai signifikansi < 0,05 atau F hitung > F tabel, maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- Jika nilai signifikansi > 0,05 atau F hitung < F tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Adapun rumus F tabel adalah:

$$\text{F tabel} = F\ (k;\ n - k) \tag{2}$$

dengan k = banyaknya variabel dan n = jumlah responden. Diketahui k = 7 dan n = 50, sehingga:

$$\text{F tabel} = F\ (k;\ n - k) = F\ (7;\ 43) = 2{,}32$$

Tabel 10. Hasil Uji F

Variabel	F hitung	Signifikansi
X1		
X2		
X3		
X4	116,521	0,000
X5		
X6		
X7		

Berdasarkan uji F pada Tabel 10, nilai signifikansi < 0,05 dan nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, yaitu 116,521 > 2,32. Sehingga berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji F menunjukkan bahwa Manajemen Proyek, Waktu, Tenaga Kerja, Teknis, Peralatan dan Material, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dan Motivasi Kerja berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas pekerjaan struktur.

3.6. Analisis Determinan (R^2)

Berdasarkan hasil analisis determinan, diketahui bahwa *Adjusted R Square* memiliki nilai sebesar 0,943, menunjukkan bahwa faktor-faktor independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 94,3% dan variabel lainnya sebesar 5,7%.

3.7. Menghitung *Relative Importance Index* (RII)

Berdasarkan responden, *Relative Importance Index* (RII) menunjukkan signifikansi relatif setiap variabel dan faktor. Dampak suatu faktor atau variabel terhadap produktivitas pekerjaan struktur meningkat seiring dengan bertambahnya nilai RII. Rumus yang digunakan untuk menentukan RII mengacu pada Faustine dan Waty [4], yaitu:

$$\text{RII} = \frac{5n_5+4n_4+3n_3+2n_2+1n_1}{W\times(n_5+n_4+n_3+n_2+n_1)} \times 100\% \quad (3)$$

dengan:

RII = *Relative Importance Index*
n_5 = jumlah responden yang mengisi skala 5
n_4 = jumlah responden yang mengisi skala 4
n_3 = jumlah responden yang mengisi skala 3
n_2 = jumlah responden yang mengisi skala 2
n_1 = jumlah responden yang mengisi skala 1
W = poin skala Likert paling besar yang dipakai

Rentang level kepentingan nilai RII disajikan pada Tabel 11, sedangkan hasil perangkingan RII setiap variabel disajikan pada Tabel 12.

Tabel 11. Rentang Level Kepentingan Nilai RII

Rentang Nilai RII	Level Kepentingan
0,8 ≤ RII ≤ 1	*High* (H)
0,6 ≤ RII ≤ 0,8	*High – Medium* (H-M)
0,4 ≤ RII ≤ 0,6	*Medium* (M)
0,2 ≤ RII ≤ 0,4	*Medium – Low* (M-L)
0 ≤ RII ≤ 0,2	*Low* (L)

(Sumber: Faustine dan Waty [4])

Tabel 12. Hasil Perangkingan RII Variabel

Variabel	RII (%)	Level Kepentingan	Peringkat
X1 (Manajemen Proyek)	80%	High	6
X2 (Waktu)	88%	High	1
X3 (Tenaga Kerja)	77%	High-Medium	7
X4 (Teknis)	86%	High	4
X5 (Peralatan dan Material)	81%	High	5
X6 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3))	88%	High	2
X7 (Motivasi Kerja)	87%	High	3

(Sumber: Hasil Olah Data, 2025)

Berdasarkan hasil perhitungan RII, variabel X2 (Waktu) dan X6 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)) memperoleh nilai RII sebesar 88% dan menempati peringkat dua teratas di antara seluruh variabel yang diteliti. Faktor Waktu (X2) memiliki dampak langsung terhadap kelancaran dan hasil akhir proyek. Ketepatan waktu sangat menentukan seberapa cepat pekerjaan dapat diselesaikan tanpa mengganggu tahapan lainnya. Meskipun faktor K3 juga memiliki nilai pengaruh yang sama besar berdasarkan hasil RII yaitu 88%, faktor waktu dianggap lebih dominan karena keterlambatan dalam pekerjaan struktur dapat menimbulkan efek berantai terhadap jadwal keseluruhan proyek, biaya, dan penggunaan sumber daya. Dengan kata lain, pengelolaan waktu yang baik akan berdampak langsung pada efisiensi pekerjaan dan pencapaian target proyek secara keseluruhan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor Waktu (X2) menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap produktivitas pekerjaan struktur pada proyek pembangunan gedung KPwBI Provinsi Papua Barat.

3.8. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara, didapati masalah yang paling besar persentasenya terhadap produktivitas pekerjaan struktur yaitu tenaga kerja serta peralatan dan material. Menurut kelima narasumber, cara paling efektif untuk mengatasi masalah dan meningkatkan produktivitas pekerjaan struktur yaitu meliputi *briefing* yang matang sebelum pekerjaan, pengawasan ketat, dan pemeriksaan setiap langkah kerja, diperlukan juga perencanaan kerja yang terstruktur dan penambahan jumlah tenaga kerja sesuai dengan bidang pekerjaan, serta mengirim material tambahan sehingga pekerjaan yang tertunda akibat cuaca atau juga alasan lainnya dapat segera diselesaikan.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian serta pengujian faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerjaan struktur pada proyek pembangunan gedung KPwBI adalah:

1. Manajemen Proyek, Waktu, Tenaga Kerja, Teknis, Peralatan dan Material, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dan Motivasi Kerja merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerjaan struktur. Kesimpulan ini diperoleh melalui regresi linear berganda dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan faktor yang mempunyai pengaruh paling besar sampai paling kecil adalah faktor Manajemen Proyek (X1) dengan koefisien sebesar 0,280, diikuti oleh faktor Waktu (X2) (0,234), faktor Motivasi Kerja (X7) (0,231), faktor Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X6) (0,196), faktor Teknis (X4) (0,181), faktor Tenaga Kerja (X3) (0,166), dan faktor Peralatan dan Material (X5) (0,120). Pada hasil uji hipotesis yaitu uji t (parsial) diketahui pula bahwa variabel Manajemen Proyek (X1) memiliki nilai t hitung > t tabel (4,104 > 2,018) dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05, variabel Waktu (X2) memiliki nilai t hitung > t tabel (2,299 > 2,018) dengan tingkat signifikansi 0,027 < 0,05, variabel Tenaga Kerja (X3) memiliki nilai t hitung > t tabel (2,266 > 2,018) dengan tingkat signifikansi 0,029 < 0,05, variabel Teknis (X4) memiliki nilai t hitung > t tabel (2,218 > 2,018) dengan tingkat signifikansi 0,032 < 0,05, variabel Peralatan dan Material (X5) memiliki nilai t hitung > t tabel (2,171 > 2,018) dengan tingkat signifikansi 0,036 < 0,05, variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X6) memiliki nilai t hitung > t tabel (3,115 > 2,018) dengan tingkat signifikansi 0,003 < 0,05, dan variabel Motivasi Kerja (X7) memiliki nilai t hitung > t tabel (2,103 > 2,018) dengan tingkat signifikansi 0,041 < 0,05. Hasil menunjukkan bahwa faktor-faktor ini secara parsial mempengaruhi produktivitas pekerjaan struktur. Lebih lanjut, pada uji F (simultan), nilai signifikansinya adalah 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel (116,521 > 2,32). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor ini secara bersama-sama mempengaruhi produktivitas pekerjaan struktur pada proyek konstruksi gedung KPwBI Provinsi Papua Barat.
2. Faktor yang paling mempengaruhi produktivitas pekerjaan struktur adalah Waktu (X2). Berdasarkan analisis RII (*Relative Importance Index*), waktu memiliki skor RII tertinggi, yaitu 88% dengan tingkat relevansi tinggi dan peringkat 1. Dengan demikian, waktu merupakan faktor paling berpengaruh terhadap produktivitas pekerjaan struktur dalam proyek pembangunan gedung KPwBI Provinsi Papua Barat.
3. Strategi atau cara untuk mengatasi masalah dan meningkatkan produktivitas pekerjaan struktur menurut lima narasumber yaitu meliputi *briefing* yang matang sebelum pekerjaan, pengawasan ketat, dan pemeriksaan setiap langkah kerja, diperlukan juga perencanaan kerja yang terstruktur dan penambahan jumlah tenaga kerja sesuai dengan bidang pekerjaan, serta mengirim material tambahan sehingga dapat memaksimalkan pekerjaan dengan waktu yang ada dan pekerjaan yang tertunda akibat cuaca atau juga alasan lainnya dapat segera diselesaikan sesuai waktu yang telah ditentukan.

REFERENSI

[1] V. Lie, R. G. Hudaya, and R. S. Alifen, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas proyek konstruksi," *Jurnal Dimensi Pratama Teknik Sipil*, vol. 9, no. 1, pp. 196–203, 2020.

[2] C. T. Putri, "Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada PTPN VII Seluma," Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.

[3] A. A. Gunawan and H. Sunardi, "Pengaruh kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Gesit Nusa Tangguh," *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, vol. 16, no. 1, 2016.

[4] C. Faustine and M. Waty, "Peringkat faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada proyek konstruksi," *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, vol. 5, no. 3, pp. 681–692, 2022.

[5] T. Aprilian, "Analisis produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan struktur rangka atap baja," Universitas Sebelas Maret, 2010.

[6] D. Arditi and K. Mochtar, "Trends in productivity improvement in the US construction industry," *Constr. Manag. Econ.*, vol. 18, no. 1, pp. 15–27, 2000.

[7] D. W. Ariani, *Manajemen Kualitas: Pendekatan Sisi Kualitatif*. Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Depdiknas, 2003.

[8] A. Asroni, *Balok dan Plat Beton Bertulang*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

[9] Y. A. Damayanti and M. Sitompul, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada proyek pembangunan jalan tol ruas Binjai–Langsa seksi Binjai–Pangkalan Brandan," *Jurnal Rekayasa Konstruksi Mekanika Sipil (JRKMS)*, vol. 4, no. 2, 2021.

[10] I. Dipohusodo, *Manajemen Proyek & Konstruksi Jilid 2*. Badan Penerbit Kanisius, 1995.

[11] W. I. Ervianto, *Manajemen Proyek Konstruksi*, ed. revisi. Yogyakarta: Andi, 2005.

[12] V. Gaspersz, *Total Quality Management*. PT Gramedia Pustaka Umum, 2003.

[13] Y. Hernandi and J. Sekarsari Tamtana, "Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerja pada pelaksanaan konstruksi gedung bertingkat," *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, vol. 3, no. 2, pp. 299–312, 2020.

[14] D. N. Iskandar and G. Pranata, "Analisis produktivitas tenaga kerja pada pengerjaan kolom di proyek DNL," vol. 7, no. 1, 2024.

[15] D. S. Jonnaidi, "Analisis produktivitas tenaga kerja dengan metode work sampling," Universitas Islam Riau, 2020.

[16] L. A. Malisa, "Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pekerja konstruksi di Kabupaten Manokwari," Universitas Papua, 2023.

[17] M. Nizar, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja tukang besi pada PT. Wika Beton Pabrik Produk Beton Pasuruan," *Iqtishoduna*, vol. 5, pp. 243–276, 2016.

[18] Noviyarsi, Y. Bakar, and A. Bidiawati, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerjaan konstruksi berdasarkan persepsi pekerja," *Jurnal Teknik Industri-Universitas Bung Hatta*, vol. 8, no. 1, pp. 49–61, 2021.

[19] P. O. Olomolaiye, A. K. W. Jawardane, and F. C. Harris, *Construction Productivity Management*. UK: Chartered Institute of Building, 1998.
[20] R. Pilcher, *Principles of Construction Management*, 3rd ed. McGraw-Hill, 1992.
[21] M. C. Putujaya, "Analisa produktivitas pekerjaan kolom dengan metode time study pada proyek pembangunan ruang kelas MTsN 3 Pekanbaru," Universitas Islam Riau, 2020.
[22] M. N. Safithri, "Produktivitas adalah: pengertian dan cara menghitungnya," PT Majoo Teknologi Indonesia, Sep. 8, 2022.
[23] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
[24] B. A. S. Turangan, A. D. Saputra, S. Limanto, and Y. D. E. Wicaksono, "Evaluasi produktivitas kerja struktur kolom, balok, dan plat di proyek Tunjungan Plaza 6," *Jurnal Dimensi Pratama Teknik Sipil*, vol. 1, no. 1, 2016.
[25] I. Widiasanti *et al.*, "Analisis faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada proyek konstruksi," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, vol. 6, no. 5, pp. 1199–1207, 2024. [Online]. Available: http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jimb